#### LAPORAN KERJA PRAKTEK RENOVASI SARANA DAN PRASARANA PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI, DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN BIRD'S EYE VIEW LOKASI PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek

#### **DISUSUN OLEH:** FRANSISKUS DODY TUKAN 13 814 0003

**DOSEN PEMBIMBING:** Ir. SUPRAYETNO, MT.



#### PROGRAM STUDI ARSITEKTUR **FAKULTAS TEKNIK** UNIVERSITAS MEDAN AREA **MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

### 96 2005

#### LAPORAN KERJA PRAKTEK I

#### Dengan Judul Proyek

### RENOVASI SARANA DAN PRASARANA PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek

# DISUSUN OLEH: FRANSISKUS DODY TUKAN 13 814 0003

DOSEN PEMBIMBING: Ir. SUPRAYETNO, MT.



# PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

# RENOVASI SARANA DAN PRASARANA PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI, DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN BIRD'S EYE VIEW LOKASI PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI

#### KERJA PRAKTEK I

# DISUSUN OLEH: FRANSISKUS DODY TUKAN 13 814 0003

#### Diketahui Oleh:

Ka. Prodi Arsitektur

Rina Saraswaty, STIMT.

**Dosen Pembimbing** 

Ir. Suprayetno, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**FAKULTAS TEKNIK** 

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**MEDAN** 

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Masa Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja ini.

Laporan Kerja Praktek ini bertujuan antara lain sebagai pelengkap tugas dan syarat yang dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dukungan doa dan juga kritik ataupun saran dari berbagai pihak yang telah membantu dalam hal meningktakan kualitas laporan yang dibuat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Kedua orang tua, yang memberikan dukungan doa, kasih sayang dan juga dukungan secara moril maupun materi kepada kami.
- Ibu Rina Saraswaty, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
- 3. Ibu Sherlly Maulana, ST, MT. selaku dosen wali 2013.
- 4. Bapak Ir. Suprayetno, MT. selaku dosen pembimbing Kerja Praktek yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan Laporan Kerja Praktek ini.
- Dan seluruh rekan-rekan mahasiswa/i yang telah bersedia membantu kami dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.

Penulis berharap Laporan Kerja Praktek ini dapat meberikan manfaat ilmu bagi berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan bagi penulis.

Medan, Agustus 2018, Hormat Saya

#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIii
DAFTAR GAMBARiii
DAFTAR SKEMAiv
BAB I PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang1
1.2 Tujuan3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan3
1.4 Metode Kerja Praktek3
1.5 Sistematika Pembahasan4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK
2.1 Profil Institusi5
2.1.1 Gambaran Perusahaan5
2.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan6
2.1.3 Tata Tertib Perusahaan6
2.2 Proyek7
2.2.1 Gambaran Umum Proyek7
2.2.2 Macam-Macam Proyek8
2.2.3 Tinjauan Umum Biro Konsultan Perencana
2.2.4 Pihak Yang Terlibat Dalam Perencanaan
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK14
3.1 Lingkup Pekerjaan14
3.2 Peranan Dalam Kerja Praktek14
3.3 Proyek Yang di Tangani14
BAB IV PENUTUP25
4.1 Kesimpulan25
4.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
IINIVERSITAS MEDAN AREA

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tripel Constraint	8
Gambar 3.1 Site Plan Cemara Asri	15
DAFTAR SKEMA	
Skema 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan	6

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan dunia arsitektur di Indonesia dewasa ini terus meningkat, hal ini dilihat dengan pesatnya pembangunan daerah perkotaan maupun pinggiran kota yang diikuti dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan papan yang lebih baik saat ini menjadi sebuah peluang besar bagi para pelaku penyedia jasa properti memenuhkan papan kebutuhan papan masyarakat termasuk profesi arsitek itu sendiri. Globalisasi dan arus Urbanisasi juga menjadi salah satu faktor masyarakat yang mulai menyadari akan kebutuhan seorang perencana dalam memenuhi kebutuhan papan mereka.

Namun seiring dengan peningkatan permintaan akan ketersediaan jasa konsultan perencanaan seperti arsitek, pertumbuhan profeksi ini juga semakin meningkat sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat baik dalam ruang lingkup lokal, nasional maupun global. Menjamurnya beberapa perguruan tinggi yang mulai membuka program studi Arsitektur di Indonesia menjadi sebuah bukti nyata bahwa profesi arsitek saat ini menjadi salah satu pendidikan yang cukup menjanjikan di negara ini. Hal ini harus disikapi dengan bijak oleh institusi yang mengelola program studi arsitektur, dimana dengan berbagai cara mereka harus meningkatkan kualitas pendidikan mereka agar kelak lulusannya dapat bersaing di era pasar bebas saat ini.

Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan pada program studi arsitektur di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia adalah dengan menyiapkan sarana pembelajaran yang dapat terlihat langsung dengan dunia praktik profesi arsitek. Hal ini UNIVERSITAS MEDAN AREA

bertujuan agar mahasiswa mendapatkan ilmu yamg lebih tambahan yang linear dengan pengetahuan mereka selama mengeyam pendidikan di bangku kuliah dengan berbagai ilmu arsitektur yang berlaku di dunia profesi. Menyiapkan Mata Kuliah Kerja Praktek saat ini pada program Arsitektur menjadi kewajiban agar kelak nantinya para peserta didik tidak menjadi kaku saat hendak menerapkan ilmu pada berbagai proses perancangan di dunia praktik profesi.

Pada proses pelaksanaanya, Kerja Praktek di laksanakan dengan cara mengajukan permohonan kerja praktek yang diajukan mahasiswa melalui Institusi tempat mahasiswa berasal menuju sebuah perusahaan yang berkaitan dengan dunia profesi arsitektur, baik itu konsultan perencanaan, konsultan kontruksi, kontraktor, Developer, maupun perusahaan properti. Setelah surat pengajuan permohonan tersebut diterima, mahasiswa kemudian dapat melalui kerja praktek sesuai dengan peraturan yang disepakati oleh kedua pihak yaitu perusahaan dan mahasiswa mewakili kampusnya. Waktu pelaksanaan kerja praktek sendiri diatur oleh setiap kampus dimana biasanya kampus-kampus tersebut memiliki kebijaksanaan sendiri sesuai dengan hasil penelitian maupun rapat senat yang telah dilaksanakan.

Produk yang dihasilkan dari pelaksanaan kerja praktek ini sendiri adalah mahasiswa arsitektur yang mengetahui beberapa landasan dalam dunia kerja atau praktik profesi arsitektur hingga metode-metode yang berlaku pada proses perancangan dalam berbagai tender. Selain itu, mahasiswa diharapkan untuk membuat sebuah laporan dalam bentuk tulisan fisik sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesertaannya dalam program kerja praktek tersebut. Laporan ini juga memiliki tolak ukur kampus dalam menilai hasil dari kerja praktek setiap mahasiswa, melalui laporan tersebut mahasiswa

juga akan memberitahukan berbagai informasi yang mereka dapat selama proses kerja praktek.

#### 1.2. Tujuan

- 1. Untuk mengetahui sistem kerja pada biro konsultan.
- Untuk mendapatkan pengalaman nyata dan proses perbandingan teori pada proses pembelajaran di kampus dengan proses kerja di lapangan.
- 3. Untuk mendapatkan kesempatan bekerja di biro konsultan.

#### 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam mengadakan kerja praktek konsultan ini sangatlah terbatas, karena mahasiswa banyak mengalami keterbatasan waktu serta luasnya pembahasan manajeman CV. Anugerah Karya Mandiri, maka ruang lingkup pembahasan karya praktek mahasiswa terbatas.

Adapun hal-hal yang disajikan dalam buku laporan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Latar belakang berdirinya perusahaan.
- Struktur organisasi perusahaan.
- Proses Perencanaan dan Pengawasaan.
- System kerja pelaksanaan proyek.

#### 1.4. Metode Kerja Praktek

Tahapan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini antara lain:

 Studi Pustaka dan studi literatur dimana penulis melakukan kajian secara teori mengenai apa dan bagaimana sistem dari biro konsultan perencana yang ada, guna UNIVERSITAS MEDAN AREA membandingkan dan menerapkan sistem tersebut ketika Kerja Praktek. Dan mengadakan diskusi dengan arsitek dan karyawan yang ada pada konsultan perencana tersebut.

- Studi Observasi atau studi lapangan dimana penulis menganalisa hal-hal yant didapatkan selama penulis melakukan kerja praktek.
- Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan Proyek yang dikerjakan oleh penulis selama kerja praktek berlangsung.

#### 1.5. Sitematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang, maksud dan tujuan, objek kerja praktek, ruang lingkup permasalahan, metodologi pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK, berisikan tentang pengertian perusahaan, jenis perusahaan, status perusahaan, syarat berdirinya suatu perusahaan, legalitas badan hukum perencana, dan bentuk suatu perusahaan.

BAB III : KEGIATAN KERJA, berisikan tentang gambaran perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan tata tertib perusahaan.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan tentang hal - hal yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengamatan di lapangan dan pengambilan gambar saat pekerjaan berlangsung.

BAB V: PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran.

#### BAB II

#### PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK

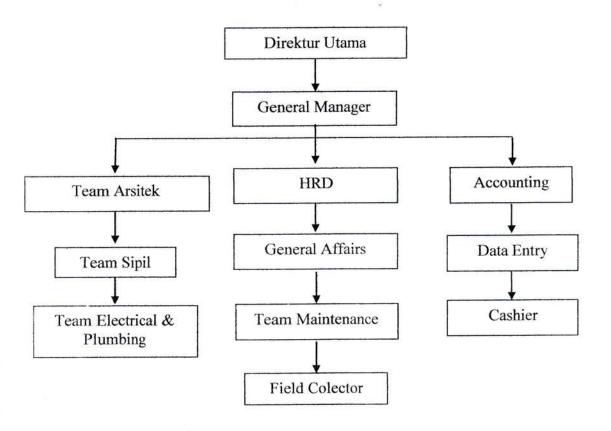
#### 2.1. Profil Institusi

#### 2.1.1. Gambaran Perusahaan

CV. Anugerah Karya Mandiri (CV. AKM) merupakan Perusahaan Manajemen Properti di Sumatera Utara - Deli Serdang, yang bergerak dibidang Developer, dan Kantor Pemasaran perumahan di Komplek Perumahan Cemara Asri dan beberapa perumahan lainnya, seperti: Perumahan Palem Indah Johor (PIJ) dan Perumahan Palem Indah Binjai (PIB).

Perusahaan ini merupakan Perusahaan Swasta bergerak dibidang Maintenance, Bisnis Development Perumahan yang meliputi beberapa bidang seperti: kebersihan, drainase, jalanan, kontrol kontraktor, security dan keamanan. CV. Anugerah Karya Mandiri (CV. AKM) berada di Jalan Cemara Boulevard No. 132 Komplek Perumahan Cemara Asri, Deli Serdang.

#### 2.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Skema: 2.1. Stuktur Organisasi Perusahaan (Sumber: Cv. Anugerah Karya Mandiri)

#### 2.1.3 Tata Tertib Perusahaan

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktik melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

- Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatannya masing masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.
- Setiap pekerja harus hadir maksimal tepat waktu, dan memanfaatkan jam istirahat sebaik mungkin. Waktu kerja dimulai pukul 08.30 - 17.00 setiap hari senin - sabtu, dan waktu istirahat di jam 12.00 - 13.00.
- Setiap Pekerja wajib memakai kemeja, celana panjang dan menggunakan sepatu, UNIVERSITAS MEDAN AREA untuk tim maintenance menggunakan seragam khusus yang diberikan oleh kantor.

- 4. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman di dalam lingkungan perusahaan.
- Setiap pekerja wajib menunjukkan loyalitas kerja bagi perusahaan dan bersama sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.

#### 2.2. Proyek

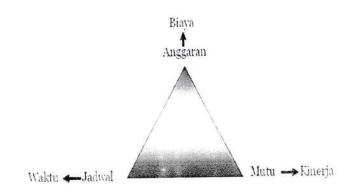
#### 2.2.1. Gambaran Umum Proyek

Proyek adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin proicere, pro- yang berasal dari precedence (segala sesuatu yang terjadi sebelumnya) dan -iacere (untuk melakukan sesuatu). Sehingga proyek dalam terjemahan bebas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proyek adalah sebuah kata benda yang mempunyai arti rencana pekerjaan dengan sasaran khusus serta mempunyai saat penyelesaian yang tegas.

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan. Ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu. Proyek biasanya bersifat lintas fungsi organisasi sehingga membutuhkan bermacam keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. Setiap proyek adalah unik, bahkan tidak ada dua proyek yang persis sama. Proyek adalah aktivitas sementara dari personil, material, serta sarana untuk menjadikan/ mewujudkan sasaran proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir (PT. Pembangunan Perumahan, 2003)

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumberdaya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau deliverable yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Iman Soeharto, 1999).
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Menurut Ir.Iman Soeharto (1999), menyatakan bahwa dalam proses mencapai tujuan dari suatu proyek, ada batasan yang harus dipenuhi yaitu besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal serta mutu yang harus dipenuhi. Ketiga hal tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggaraan proyek yang sering diasosiasikan sebagai sasaran proyek. Ketiga batasan ini sering disebut sebagai tiga kendala ( *triple constraint*) (Iman Soeharto,1999).



Gambar 2.1 : Triple Constraint (Sumber : Analis Proyek Dan Penyelenggaraan, tensix.com)

- Anggaran proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak melebihi anggaran.
- Jadwal proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu dan tanggal akhir yang telah ditentukan.
- Mutu produk atau hasil kegiatan proyek harus memenuhi spesifikasi dan kriteria yang ipersyaratkan.

#### 2.2.2. Macam - Macam Proyek

Dilihat dari komponen kegiatannya, proyek dapat dibedakan menjadi:

a. Proyek Engineering - Konstruksi

Komponen kegiatan utama jenis proyek ini terdiri dari pengkajian UNIVERSYTASI, MEDAIN AREJAeering, pengadaan, dan konstruksi. Proyek seperti ini

contohnya pembangunan gedung, jembatan, jalan raya, fasilitas industri dan lainlain.

#### b. Proyek Engineering-Manufaktur

Proyek manufaktur merupakan proses untuk menghasilkan produk baru. Jadi produk tersebut adalah hasil usaha kegiatan proyek. Kegiatan utamanya meliputi desain engineering, pengembangan produk (product development), manufaktur, perakitan, uji coba fungsi dan operasi produk yang dihasilkan. Contohnya seperti pembuatan generator listrik, mesin pabrik, kendaraan. Bila kegiatan manufaktur dilakukan berulang-ulang, rutin dan menghasilkan produk yang sama dengan terdahulu, maka kegiatan ini tidak lagi diklasifikasikan sebagai proyek.

#### c. Proyek Penelitian dan Pengembangan

Proyek ini bertujuan melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu produk tertentu. Dalam mengejar proses akhir, proyek ini seringkali menempuh proses yang berubah-ubah, demikian pula dengan lingkup kerjanya. Proyek ini dapat berupa proyek yang meningkatkan dan memperbaiki mutu produk.

#### d. Proyek Pelayanan Manajemen

Proyek ini sering muncul dalam perusahaan maupun instansi pemerintah.

Proyek ini bisa berupa : perusahaan merancang reorganisasi, ,perancangan struktur organisasi, merancang sistem informasi manajemen, meliputi perangkat lunak ataupun perangkat keras, merancang program efisiensi dan penghematan, serta melakukan diversifikasi, penggabungan dan pengambil

#### e. Proyek kapital

Kegiatan yang dilakukan dalam proyek ini biasanya digunakan oleh sebuah badan usaha atau pemerintah. Proyek ini biasanya berupa pengeluaran biaya untuk pembebasan tanah, pembelian materiil, pembelian peralatan, pemasangan fasilitas, desain mesin dan konstruksi guna pembangunan instalasi pabrik/gedung baru.

#### 2.2.3. Sumber - Sumber Proyek

Ditinjau dari asal proyek, terdapat dua sumber proyek yang berbeda keadaannya, antara lain:

#### 1. Proyek Pemerintah

Syarat resmi untuk menangani proyek pemerinttah adalah harus berbadan hukum. Hal ini dimaksudkan untuk mengatur agar kontraktor selalu mematuhi segala peraturran yang ditetapkan. Kontraktor yang telah mendaftarkan dirinya ke Departemen Pekerjaan Umum (DPU) berhak mendapatkan proyek dari pemerintah maupun dari pihak swasta. Dalam melaksanakan proyek pemerintah, kontraktor mendapatkan pengawasan dari dinas jawatan gedung – gedung, konsultan ahli dan owner. Untuk melaksanakan sebuah proyek harus diawasi oleh BPK (Badan Pengawas Keuangan). Badan ini akan mengadakan proses pemeriksaan guna mengatur keuangan yang berhubungan dengan uang pemerintah.

#### 2. Proyek Swasta

Bila owner berbentuk perusahaan pada umumnya direktur perusahaan mengangkat seorang pemimpin proyek tidak jarang perusahaan swasta menggunakan jasa konsultan untuk mengawasi jalanya pekerjaan proyek.

#### 2.2.3. Tinjauan Umum Biro Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan.

konsultan perencanaan arsitektur yang ditunjuk oleh *owner*, berada langsung di bawah *owner* karena memegang peranan penting untuk perencanaan awal/konsep desain dari segi arsitektur dan estetika ruangan. Tugas dari konsultan perencana arsitektur adalah:

- Membuat gambar/desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas dan penempatannya.
- 2. Menentukan spesifikasi bahan bangunan untuk finishing pada bangunan proyek ini.
- Membuat gambar-gambar rencana dan syarat-syarat teknis secara administrasi untuk pelaksanaan proyek.
- 4. Membuat perencanaan dan gambar-gambar ulang atau revisi bilamana diperlukan.
- Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan yang dibuatnya apabila sewaktu - waktu terjadi hal - hal yang tidak diinginkan.

Konsultan perencanaan arsitektur dapat bekerja sama dengan Renik (Hardscape) sebagai landscape consultant untuk merencanakan tata letak (perancangan taman), estetika bangunan, dan sebagainya. Sedangkan quantity surveyor membantu owner dalam penyusunan Pencana Anggaran Biaya (RAB) dari perencanaan arsitektur.

#### 2.2.4. Pihak - Pihak Yang Terlibat Dalam Pekerjaan Perencanaan

Suatu proyek merupakan suatu lingkup pekerjaan dan organisasi yang sangat kompleks susunannya terdapat bagian yang masing-masing merupakan ahli dalam bidangnya. Pembagian semacam ini adalah bertujuan untuk menciptakan suatu mekanisme kerja yang teratur dan rapi sehingga pelaksanaan proyek tersebut dapat berlangsung dengan lancar. Adapun pihak yang terlibat dalam pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pemberi Tugas

Adalah seseorang atau badan hukum, baik itu swasta maupun pemerintah yang mempunyai gagasan untuk membuat suatu bangunan serta menyampaikan keinginannya pada seorang ahli bangunan untuk merencanakan apa yang dikehendaki serta besarnya biaya yang diperlukan dalam proyek tersebut.

#### b. Konsultan Perencana

Adalah seseorang atau badan hukum sebagai pihak yang menerima tugas dari pemilik proyek untuk merencanakan dan memberikan penjelasan yang tertuang dalam bentuk gambar rencana dalam batas yang telah ditentukan baik itu secara teknis maupun administratif.

Adapun pihak yang bergabung dalam konsultan perencana ini meliputi bidang keahlian khusus, seperti :

- Arsitektural.
- Struktur dan konstruksi.
- Mekanikal dan elektrikal.

#### c. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek ( owner ) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha atau perorangan. perlu sumber daya manusia yang ahli dibidangnya masing-masing seperti teknik sipil, arsitektur, mekanikal elektrikal, listrik dan lain-lain sehingga sebuah bangunan dapat dibangun dengan baik dalam waktu cepat dan efisien.

Konsultan pengawas dalam suatu proyek mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- 2. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek.
- Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.
- Mengoreksi dan menyetujui gambar shop drawing yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- 6. Memilih dan memberikan persetujuan mengenai tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

#### BAB III

#### KEGIATAN KERJA PRAKTEK

#### 3.1. Lingkup Pekerjaan

Kerja praktek diikutsertakan dalam menangani beberapa proyek yang sedang berjalan pada perusahaan tempat melaksakan kerja praktek, terutama yang dikaitkan dengan perancangan dan perencanaan satu kawasan serta pendalama interior. Dalam prosesnya, kerja praktek dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan agar tujuan perusahaan tetap dapat tercapai.

#### 3.1. Peranan dalam Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilakukan selama 3 bulan dilibatkan langsung dalam proses perencanaan dan perancangan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Drafter

Pembuatan gambar kerja yang diarahkan oleh arsitek prinsipal.

#### 2. Asisten desainer

Merancang beberapa proyek yang diberikan oleh arsitek prinsipal.

#### 3. 3D Artist

Mengerjakan gambar 3D sesuai dengan arahan arsitek prinsipal.

#### 4. Surveyor

Mensurvei beberapa proyek yang akan dan sedang dikerjakan oleh perusahaan.

#### 3.1. Proyek yang Ditangani

Selama melakukan kerja praktek di Cv. Anugerah Karya Mandiri, banyak UNIVERSITAS MEDAN AREA pekerjaan yang ditangani penulis dalam ruang lingkup perencanaan. Namun untuk

kepentingan penulisan laporan kerja praktek, maka kami akan menampilkan satu portofolio proyek, yakni pengerjaan perencanaan Renovasi Bangunan Bird's Eye View di kawansan Komplek Cemara Asri.

#### **Profil Proyek**

Nama Proyek

: Renovasi Bangunan Bird's Eye View

Lokasi

: Komplek Cemara Asri

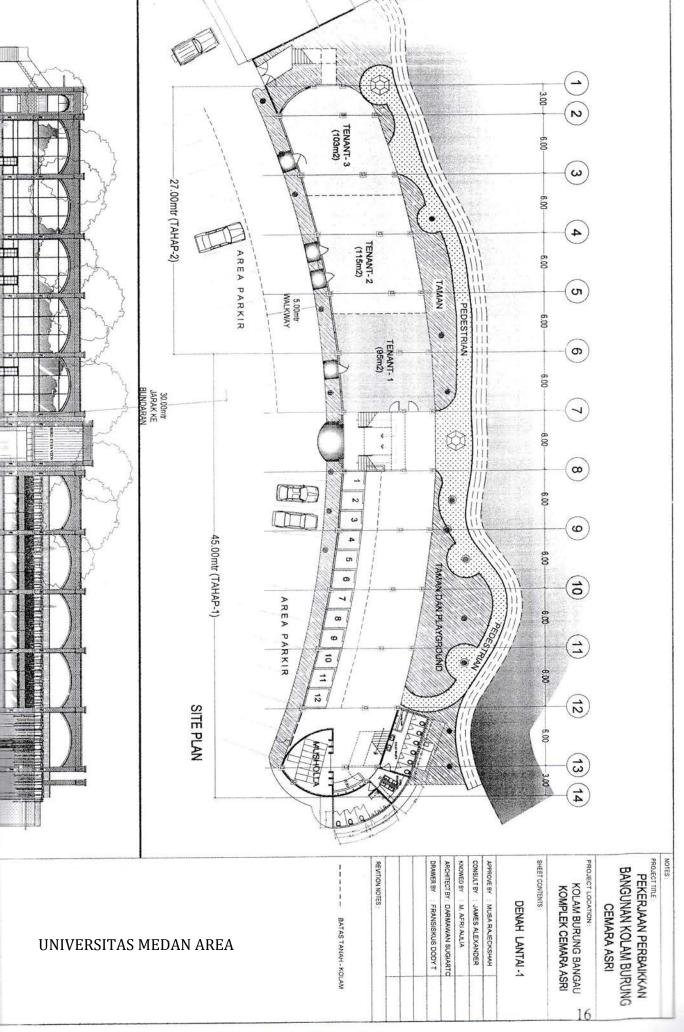
Lingkup pengerjaan

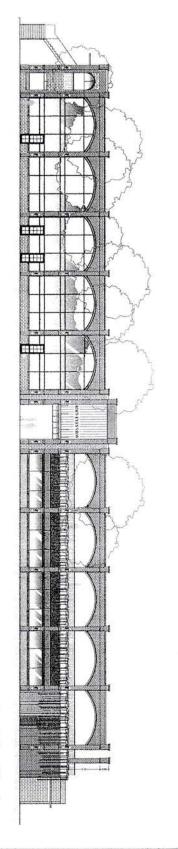
Asisten Perencana

Drafter

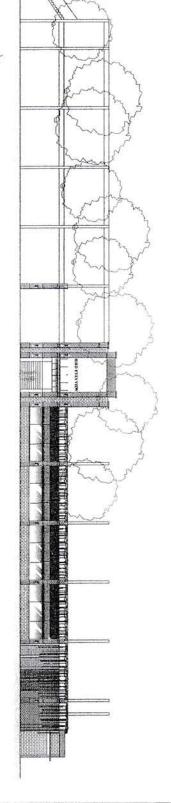


Gambar: 3.1. Site Plam Cemara Asri (Sumber: Cv. Anugerah Karya Mandiri)





Tampak Depan Tahap-1



Tampak Depan Tahap-2

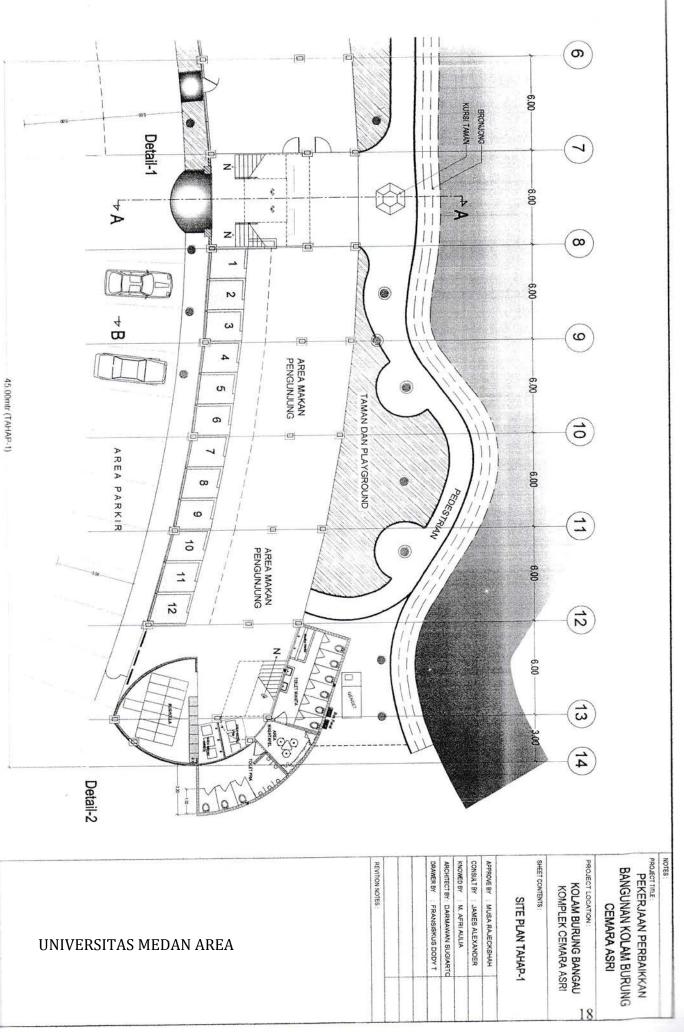
#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

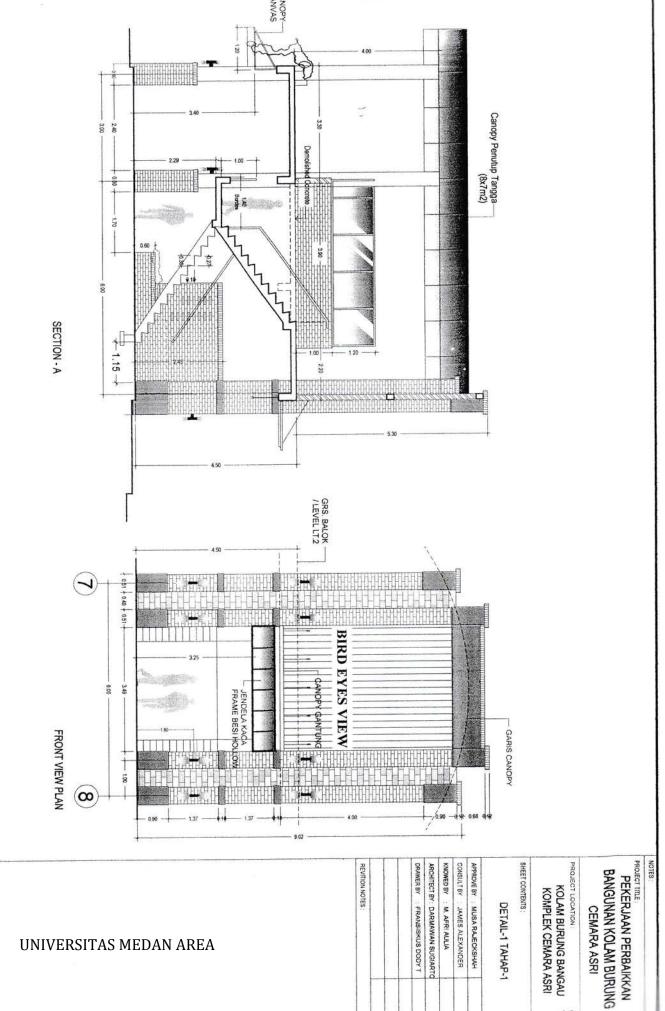
REVITION NOTES:	DRAWER BY FRANS	ARCHITECT BY: DARMAWAN SUGIARTO	KNOWED BY . M. AFRI AULIA	CONSULT BY : JAMES	APPROVE BY MUSA	RENC
	FRANSISKUS DODY T	WAN SUGIARTO	AULIA	JAMES ALEXANDER	MUSA RAJECKSHAH	RENCANA TAMPAK

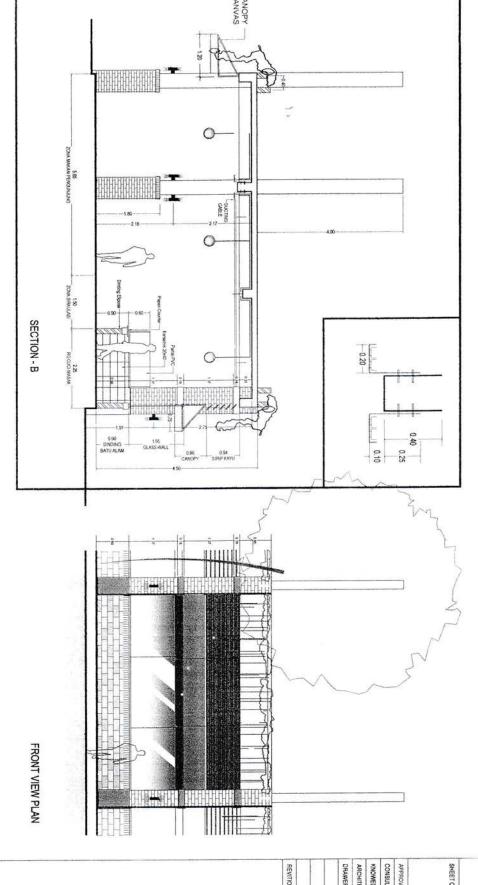
SHEET CONTENTS

KOLAM BURUNG BANGAU
KOMPLEK CEMARA ASRI

PEKERJAAN PERBAIKKAN BANGUNAN KOLAM BURUNG CEMARA ASRI







PROJECT LOCATION:

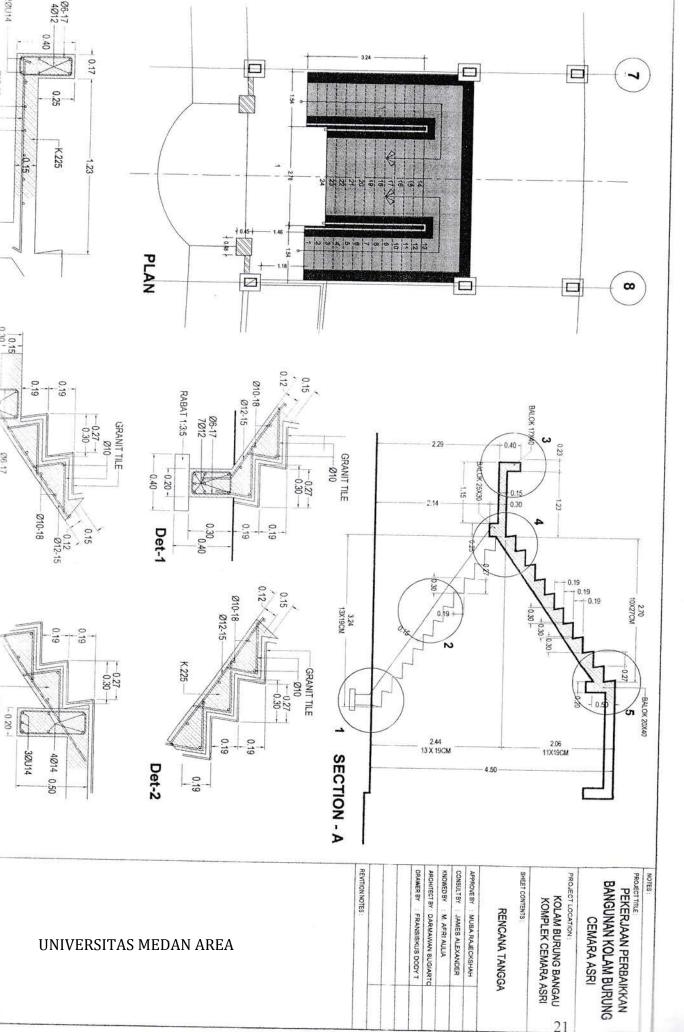
PROJECT LOCATION:

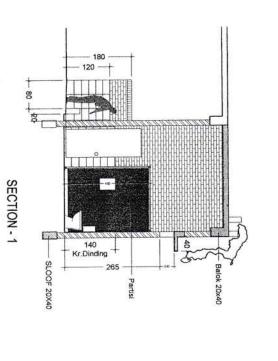
KOLAM BURUNG BANGAU KOLAM BURUNG CEMARA ASRI

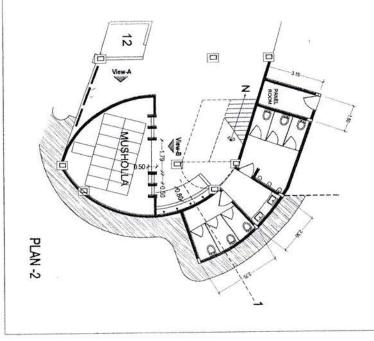
PROJECT LOCATION:

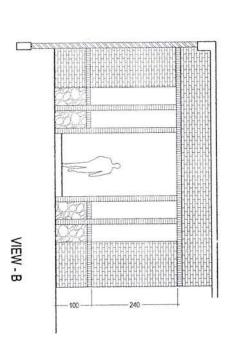
SHEET CONTENTS:

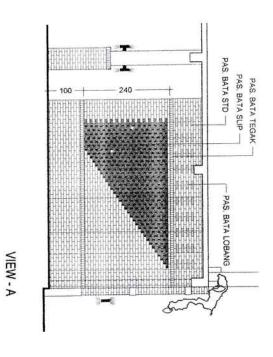
SHEET



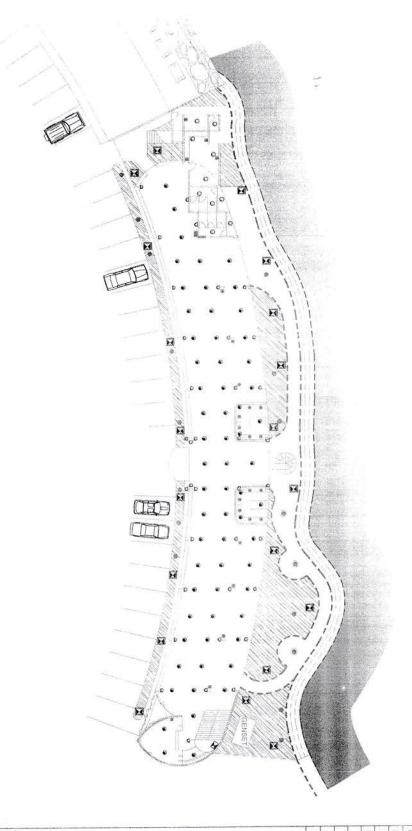








19111	DRAWER BY FRANSISKUS DODY T	9	CONSULT BY JAMES ALEXANDER KNOWED BY M. AFRI AULIA	PLAN DETAIL - 2  APPROVE BY : MUSA RAJECKSHAH	KOLAM BURUNG BANGAU KOMPLEK CEMARA ASRI	PEKERJAAN PERBAIKKAN BANGUNAN KOLAM BURUNG CEMARA ASRI	NOTES
-------	-----------------------------	---	--	---	---	--	-------



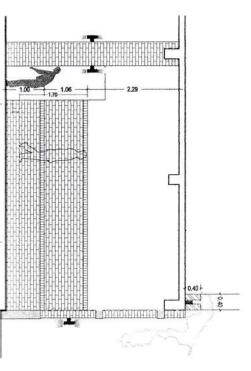
UNIVERSITAS MEDAN AREA

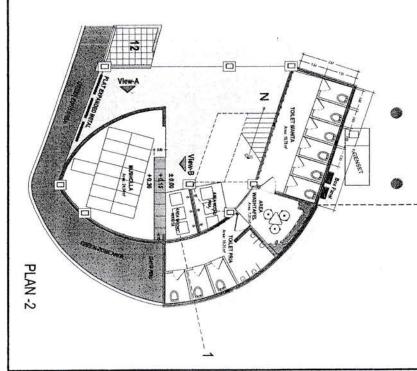
REVITION NOTES	DRAWER BY	ARCHITECT BY	KNOWED BY	CONSULTBY	APPROVE BY
89	FRANSISKUS DODY T	ARCHITECT BY: DARMAWAN SUGIARTO	M. AFRI AULIA	JAMES ALEXANDER	MUSA RAJECKSHAH

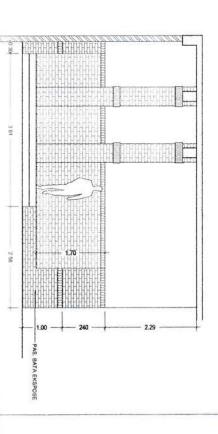
PROJECT LOCATION:
KOLAM BURUNG BANGAU
KOMPLEK CEMARA ASRI
SHEET CONTRITS:

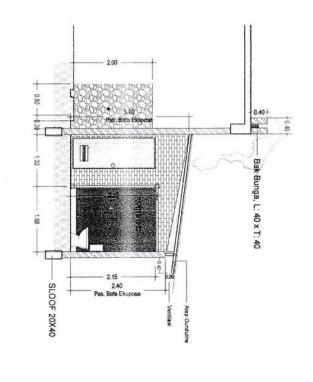
DENAH TITIK LAMPU

PROJECTION:
PEKERJAAN PERBAIKKAN
BANGUNAN KOLAM BURUNG
CEMARA ASRI









AM BURUNG ASRI  ASRI  AG BANGAU  ANDER  DGIARTO  DODYT  OIllet dan Washtafei:	REVITION NOTES:  Luas Area Atap Canopy Toilet dan Washtafel: ± 61,1 m²	DRAWERBY : FRANSISKUS DODYT	APPROVE BY MUSA KAJECKSHAH  CONSULT BY JAMES ALEXANDER  ARCHTECT BY DARMAWAN SUGARTO	SHEET CONTENTS: PLAN DETAIL - 2	KOLAM BURUNG BANGAU KOMPLEK CEMARA ASRI	PROJECT TITLE: PEKERJAAN PERBAIKKAN BANGUNAN KOLAM BURUNG CEMARA ASRI	NOTES
---	--	-----------------------------	--	---------------------------------	---	---	-------

#### **BAB IV**

#### PENUTUP

#### IV.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui hasil pengamatan selama melakukan kerja praktek, yaitu :

- 1. Bertambahnya pengalaman praktikan selama melakukan kerja praktek.
- Kurangnya ketelitian dalam mendesign sehingga mengakibatkan banyak revisi pada gambar.
- Efisiensi waktu dalam menangani proyek harus tersistematis supaya tidak adanya proyek yang terbengkalai akibat dari banyaknya waktu yang tersita untuk proyek tertentu.

#### IV.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melalui hasil pengamatan selama melakukan kerja praktek, yaitu :

- Ketelitian dalam mengerjakan gambar desain sehingga tidak menyebabkan banyak revisi.
- Para arsitek harus sensitif dalam melihat perkembangan desain dan trend desain yang sedang diminati.
- Para arsitek harus dapat mengkomunikasikan desain ruang yang telah dibuat kepada customer secara baik dan jelas.

Semoga saran tersebut dapat menjadi masukan bagi perusahaan guna terkait menciptakan kualitas bangunan yang baik, sehingga dapat dengan baik dinikmati oleh pemakai perusahan MEDAN AREA

#### DAFTAR PUSTAKA

CV. Anugerah Karya Mandiri - Jl. Cemara Boulevard No. 132 - Komplek Cemara Asri, Deli Serdang.

Dokumentasi Pekerjaan di Lapangan – Perumahan Komplek Cemara Asri, Deli Serdang.

Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Arsitektur 2012, dan 2013, Medan.



No

: 030/EXT/HRD/AKM/SPBR/II/2017

Hal

: Surat Pemberitahuan - Kerja Praktek

Lampiran

٠..

Kepada Yth,

Universitas Medan Area - Fakultas Teknik

Kampus I

: Jalan Kolam Nomor I Medan Estate / Jalan PBSI Nomor I

Kampus II

: Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A

Di

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya permintaan dari pihak Universitas Medan Area sesuai dengan Nomor Surat : 53/FT.4/01.14/XI/2017 yang kami terima tertanggal 30 November 2017 prihal Kerja Praktek di Perusahaan Kami, untuk itu kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

: Fransiskus Dody Tukan

NPM

: 138140003

Program Studi

: Arsitektur

Dengan ini kami memberikan izin untuk kerja Praktek "Renovasi Sarana dan Prasarana Perumahan Komplek Cemara Asri", untuk itu kami beritahukan dapat mengikuti kebijakan :

- 1. Tidak mengganggu kegiatan kantor,
- 2. Tidak ikut campur internal kantor,
- 3. Tidak bebas masuk ruangan kantor,
- 4. Harus tetap didampingi bidang terkait yang ada dikantor.

Demikian surat ini kami beritahukan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 30 November 2017

Dibuat Oleh.

**YudhaSyah Lubis** UNIVERSITAS MEDAN AREA General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

Cc:

Direktur CV. Anugerah Karya Mandiri



#### SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTEK NO. 030/EXT/HRD/AKM/SPBR/II/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: YudhaSyah Lubis

Jabatan

: General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

Alamat

: Kompleks Cemara Asri, Jl. Cemara Boulevard No. 132, Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Fransiskus Dody Tukan

NPM

: 138140003

Program Studi

: Arsitektur

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek di CV. Anugerah Karya Mandiri. Kerja Praktek tersebut telah dilaksanakan selama lebih kurang 5 minggu, yaitu mulai tanggal 1 Desember 2017 s.d 6 Januari 2018.

Selama Kerja Praktek di CV. Anugerah Karya Mandiri yang bersangkutan telah mempelajari Perencanaan dan Pengawasan di Lapangan mengenai "Renovasi Sarana dan Prasarana Perumahan Komplek Cemara Asrī". Dan pada saat surat ini dikeluarkan yang bersangkutan telah melaksankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat Kerja Praktek ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Januari 2018

Dibuat Oleh.

YudhaSyah Lubis

General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

#### RENCANA KERJA

ama Mahasiswa	Fransiskus Dody Tukan
IM	138140003
o. Telp./HP	082277287500
mail	Fransiskusdodytukan@gmail.com
ama Instansi Tempat KP I	Cv. Anugerah Karya Mandiri
ama Proyek	Perencanaan Renovasi Pembangunan Gedung Bird's Eye View
encana Jenis Pekerjaan KP I	1.
	2.
	3.
<del></del>	4.
encana mulai KP I	30 Nopember 2017
encana selesai KP I	08 Januari 2018
The second secon	
UNIVERSITAS MEDAN	AREA

#### LAPORAN KERJA PRAKTEK II

#### **Dengan Judul Proyek**

## PENGAWASAN PEMBANGUNAN BIRD'S EYE VIEW LOKASI PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek

## DISUSUN OLEH: FRANSISKUS DODY TUKAN 13 814 0003

DOSEN PEMBIMBING: Ir. SUPRAYETNO, MT.



## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

# RENOVASI SARANA DAN PRASARANA PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI, DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN BIRD'S EYE VIEW LOKASI PERUMAHAN KOMPLEK CEMARA ASRI

### KERJA PRAKTEK II

# DISUSUN OLEH : FRANSISKUS DODY TUKAN 13 814 0003

### Diketahui Oleh:

Ka. Prodi Arsitektur III

Rina Saraswaty, ST.MT.

**Dosen Pembimbing** 

Ir. Suprayetno, MT.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**FAKULTAS TEKNIK** 

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**MEDAN** 

2018

### KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Masa Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja ini.

Laporan Kerja Praktek ini bertujuan antara lain sebagai pelengkap tugas dan syarat yang dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dukungan doa dan juga kritik ataupun saran dari berbagai pihak yang telah membantu dalam hal meningktakan kualitas laporan yang dibuat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Kedua orang tua, yang memberikan dukungan doa, kasih sayang dan juga dukungan secara moril maupun materi kepada kami.
- Ibu Rina Saraswaty, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
- 3. Ibu Sherlly Maulana, ST, MT. selaku dosen wali 2013.
- 4. **Bapak Ir. Suprayetno, MT.** selaku dosen pembimbing Kerja Praktek yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan Laporan Kerja Praktek ini.
- Dan seluruh rekan-rekan mahasiswa/i yang telah bersedia membantu kami dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.

Penulis berharap Laporan Kerja Praktek ini dapat meberikan manfaat ilmu bagi berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan bagi penulis.

Medan, Agustus 2018, Hormat Saya

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
OAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR SKEMA	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.4 Metode Kerja Praktek.	2
1.4.1 Data Primer	2
1.4.2 Data Sekunder	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK	5
2.1 Profil Institusi	5
2.1.1 Gambaran Perusahaan	5
2.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.1.3 Tata Tertib Perusahaan	6
2.2 Proyek	7
2.2.1 Gambaran Umum Proyek	7
2.2.2 Struktur Organisasi Proyek	7
2.2.3 Pemberi Tugas (Owner)	8
2.2.4 Konsultas Perencana (Designer)	9
2.2.5 Pelakasana (Kontraktor)	10
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK	12
3.1 Kegiatan Kerja Praktek	12
3.1.1 Pekerjaan Struktur Dan Arsitektur	12
3.1.2 Gambaran Pelaksanaan	12
3.1.3 Rencana Kerja	13
3.1.4 Data Proyek	14
UNIVERSET ASUME DANIAREA.	1.
3.1.6 Pekerjaan Persiapan.	16

	3.1.7 Pekerjaan Pembongkaran	18
	3.1.8 Pekerjaan Pasangan Bata Ekspos	20
	3.1.9 Pekerjaan Pasangan Keramik	21
BA	AB IV PENUTUP	23
	4.1 Kesimpulan	23
	4.2 Saran	24
DA	AFTAR PUSTAKA	
LA	MPIRAN	

# **DAFTAR GAMBAR**

Jambar 3.1 Site Plan Cemara Asri	1
Gambar 3.2 Existing proyek	19
Gambar 3.3 Pembongkaran	19
Gambar 3.4 Pembersihan Lokasi	19
Gambar 3.5 Pengangkutan Material	19
Gambar 3.6 Pasangan Bata Ekspos	2
Gambar 3.7 Pemasangan Bata Espos	2
Gambar 3.8 Pemasangan Dinding Keramik	22
Gambar 3.9 Pemasangan Lantai Keramik	22
DAFTAR SKEMA	
kema 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan	6

# BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja Praktek merupakan suatu kewajiban setiap mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik di Universitas Medan Area yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis sebelum mereka menyelesaikan studinya.

Berhubungan dengan kurikulum dan kegiatan teoritis yang selama ini dipelajari, maka semakin dirasakan bahwa setiap mahasiswa memerlukan adanya suatu pengamatan untuk melihat secara lansung bagaimana hal yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan kegiatan teoritis tersebut terutama sistematika dalam cara pelaksanaanya.

Sering terjadi pada para arsitek yang telah lulus mengalami banyak kesulitan dalam proses beradaptasi dengan dunia pekerjaan yang sesungguhnya karena tidak mengetahui kondisi nyata yang ada melalui praktek kerja sebelumnya. Untuk itu, setiap mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area diwajibkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kurikulum kerja praktek.

### 1.2. Tujuan

Tujuan utama kerja praktek konsultan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dibidang konsultan sebagai realisasi dan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah serta penerpanya disalah satu perusahaan biro konsultan atau developer.

Dengan melaksanakan kerja praktek konsultan tersebut, diharapkan ilmu yang didapatkan dilapangan dapat dimanfaatkan ditengah-tengah masyarakat. Dengan melihat secara jelas dan nyata selama mahasiswa berada diperusahaan UNIVERSITIASAMERANARIAhal-hal yang berguna dapat dirasakan seperti :

- Dapat mengetahui secara jelas bagaimana cara bekerja disalah satu biro konsultan.
- Dapat melihat dengan jelas bagaimana cara menangani suatu proyek yang dimulai dari tahap awal hingga selesai.
- Dapat mengetahui langsung susunan organisasi dari suatu perusahaan tersebut.

### 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam mengadakan kerja praktek konsultan ini sangatlah terbatas, karena mahasiswa banyak mengalami keterbatasan waktu serta luasnya pembahasan manajeman CV. Anugerah Karya Mandiri, maka ruang lingkup pembahasan karya praktek mahasiswa terbatas.

Adapun hal-hal yang disajikan dalam buku laporan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1. Latar belakang berdirinya perusahaan.
- 2. Struktur organisasi perusahaan.
- 3. Proses Perencanaan dan Pengawasaan.
- 4. Sistem kerja pelaksanaan proyek.

### 1.4. Metode Kerja Praktek

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah:

### 1.4.1. Data Primer

### a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang direncana secara langsung.

### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan beberapa orang untuk memperoleh data yang diinginkan.

### 1.4.2. Data Sekunder

### a. Studi literatur

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui media cetak dan media internet. Dilakukan dengan cara deskriptif, studi komparatif, analisa dan solusi.

### b. Studi banding

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui media internet.

### 1.5. Sitematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN, berisi latar belakang, maksud dan tujuan, objek kerja praktek, ruang lingkup permasalahan, metodologi pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK, berisikan tentang pengertian perusahaan, jenis perusahaan, status perusahaan, syarat berdirinya suatu perusahaan, legalitas badan hukum perencana, dan bentuk suatu perusahaan.

BAB III: KEGIATAN KERJA, berisikan tentang gambaran perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan tata tertib perusahaan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan tentang hal - hal yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengamatan di lapangan dan pengambilan gambar saat pekerjaan UNIVERSITAS MEDAN AREA berlangsung.

BAB V: PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran.

### BAB II

### PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK

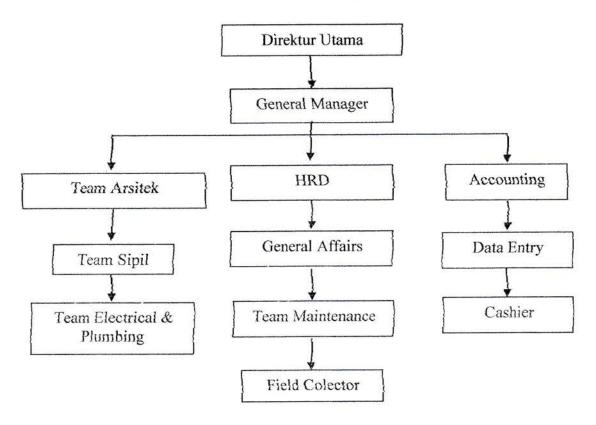
### 2.1. Profil Institusi

### 2.1.1. Gambaran Perusahaan

CV. Anugerah Karya Mandiri (CV. AKM) merupakan Perusahaan Manajemen Properti di Sumatera Utara - Deli Serdang, yang bergerak dibidang Developer, dan Kantor Pemasaran perumahan di Komplek Perumahan Cemara Asri dan beberapa perumahan lainnya, seperti: Perumahan Palem Indah Johor (PIJ) dan Perumahan Palem Indah Binjai (PIB).

Perusahaan ini merupakan Perusahaan Swasta bergerak dibidang Maintenance, Bisnis Development Perumahan yang meliputi beberapa bidang seperti: kebersihan, drainase, jalanan, kontrol kontraktor, security dan keamanan. CV. Anugerah Karya Mandiri (CV. AKM) berada di Jalan Cemara Boulevard No. 132 Komplek Perumahan Cemara Asri, Deli Serdang.

### 2.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Skema : 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan (Sumber : Cv. Anugerah Karya Mandiri)

### 2.1.3 Tata Tertib Perusahaan

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktik melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

- Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatannya masing - masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.
- ii. Setiap pekerja harus hadir maksimal tepat waktu, dan memanfaatkan jam istirahat sebaik mungkin. Waktu kerja dimulai pukul 08.30 - 17.00 setiap hari senin - sabtu, dan waktu istirahat di jam 12.00 - 13.00.
- iii. Setiap Pekerja wajib memakai kemeja, celana panjang dan menggunakan sepatu, untuk tim maintenance menggunakan seragam khusus yang diberikan oleh kantor.

iv. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman di dalam lingkungan perusahaan.

Setiap pekerja wajib menunjukkan loyalitas kerja bagi perusahaan dan bersama - sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.

### 2.2. Proyek

### 2.2.1. Gambaran Umum Proyek

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang makin meningkat, pembangunan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup semua lapisan masyarakat. Pembangunan itu meliputi sarana dan prasarana fisik yang dapat dilihat dari keberhasilan dalam penyedian kebutuhan manusia yang diantaranya pembangunan pemukiman, pertokoan, perkantoran, sarana irigrasi dan stransportasi dan lain sebagainya.

Terhadap penyelenggaraan proyek pembangunan secara menyeluru dimulai dari perencanaan, perancangan, pelaksanaan pembangunan fisik sampai dengan pemanfaatannya harus dikerjakan secara sistematik. Di dalam proses atau tahapat ini terdapat bermacam-macam unsur pendukung yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur yang membentuk suatu ikatan kerjasama dimana masing-masing mempunyai peranan, fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Tujuan yang hendak dicapai pada dasarnya adalah eñsiensi yang optimum dari tenaga, waktu dan biaya proyek terhadap hasil yang diperoleh. Data-data umum dan data-data teknis sangat diperlukan demi penyelenggaraan proyek yang efektif, detail dan menyeluruh.

### 2.2.2. Struktur Organisasi Proyek

Organisasi secara umum dapat diartikan dua orang atau lebih yang melaksanakan suatu ruang lingkup pekerjaan secara bersama-sama dengan kemampuan dan keahlian masing-masing untuk mencapai suatu UNIVERSITAS MEDAN AREA direncanakan. Dengan adanya organisasi kerja yang

baik diharapkan akan memberikan hasil efisien, tepat waktu serta dengan kualitas tinggi.

Suatu proyek konstruksi yaitu proyek fisik yang dicapai dengan kegiatan konstruksi merupakan suatu sistem. Sedangkan sistem itu sendiri secara konseptual berpengertian adanya perangkat atau kelompok yang menyangkut beberapa unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Proyek konstruksi yang mempunyai tujuan menghasilkan suatu bangunan fisik yang memenuhi dan persyaratan melalui suatu ruang lingkup pekerjaan tertentu yang dilakukan beberapa orang atau beberapa kelompok orang. Untuk proyek-proyek besar yang harus di laksanakan oleh beberapa kontraktor, maka pemilik proyek dapat memberikan kepercayaan yang penuh pada suatu badan yang disebut manajemen konstruksi (MK) yang bertindak dan atas nama pemilik sebagai manajer. Setiap unsur pengelola proyek mempunyai tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan kedudukan dari kegiatan yang dilakukan.

# 2.2.3. Pemberi Tugas (Owner)

Pemilik proyek atau pemberi tugas adalah orang/badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan membayar biaya pekerjaan tersebut.

- a. Menunjuk penyedia jasa.
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.

- c. Memberikan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- Menyidiakan lahan untuk tempat pelaksanaan pekerjaan.
- e. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa.
- f. Ikut mengawasi jalanya pelaksanaan pekerjaan.

### 2.2.4 Konsultan Perencana (Designer)

Perencana adalah orang atau badan yang membuat perencanaan lengkap dari pekerjaan suatu bangunan. Perencana dapat berupa perorangan atau kelompok yang berbadan hukum yang bergerak di bidang perencanaan pekerjaan bangunan. Pada Proyek Bird Ayes View yang bertindak sebagai konsultan perencana adalah CV. Anugerah Karya Mandiri Tugas, kewajiban dan wewenang perencana adalah:

- a. Membuat perencanaan lengkap, meliputi gambar, rencana kerja dan syarat-syarat hitungan struktur beserta perencanaan anggaran dan biaya yang harus mendapat persetujuan pemilik proyek.
- b. Memberikan usulan, saran dan pertimbangan kepada pemberi tugas tentang perencanaan pekerjaan dan membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pelelangan.
- c. Merencanakan bahan dan alat yang digunakan sesuai peraturan dan syarat yang ada serta memberikan metode yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan.

- d. Memberikan saran, usulan dan pertimbangan kepada pengawas dan kontraktor apabila terjadi permasalahan-permasalahan dilapangan dalam bidang arsitektur, struktur konstruksi dan mekanik/elektrik.
- e. Menghadiri rapat evaluasi dan koordinasi pengelola proyek.
- f. Berhak melakukan pengujian suatu pekerjaan secara khusus untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan dokumen kontrak melalui konsultan pengawas.

### 2.2.5. Pelaksana (Kontraktor)

Kontraktor adalah orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat yang ditetapkan. Tugas, kewajiban dan wewenang tim pelaksana adalahsebagai berikut ini.

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar-gambar rencana, risalah pekerjaan, peraturan dan syarat-syarat.
- b. Membuat gambar kerja (shop drawing) sebelum memulai pekerjaan untuk memudahkan pelaksanaan.
- e. Menghadiri rapat koordinasi pengelola proyek.
- d. Membuat laporan kemajuan pekerjaan yang harus disetujui oleh pengawas disertai keterangan mutu bahan, alat dan hasil test laboratorium

UNIVERSITAS MEDAN AREA

dilapangan kepada perencana dan pengawas.

- f. Menyelesaikan dan menyerahkan hasil pekerjaan.
- g. Menerima pembayaran sesuai dengan perjanjian.
- h. Membuat jadwal kerja.
- Menyerahkan pekerjaan kepada pemilik proyek apabila pekerjaan telah sesuai secara keseluruhan.
- j. Menjamin pelaksanaan sesuai dengan dokumen kontrak.

### BAB III

### KEGIATAN KERJA PRAKTEK

### 3.1. KEGIATAN KERJA PRAKTEK

### 3.1.1. Pekerjaan Struktur dan Arsitektur

Pekerjaan pendahuluan antara lain:

- Melakukan survey lapangan dan menentukan tempat pekerjaan dengan mengadakan pengukuran - pengukuran.
- 2. Pemasangan papan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).
- Menentukan tempat bangunan bangunan sementara seperti kantor kantor / gudang, pembuatan hanya setelah ada persetujuan dari Direksi.
- 4. Menyerahkan contoh / jenis Material Finishing yang akan dipasang.
- Menentukan pengadaan air / sumur bor yang akan digunakan pada proyek.
- 6. Melakukan persiapan terhadap bagian pekerjaan yang akan dikerjakan.
- 7. Membangun pos satpam (keamanan). Dll.

### 3.1.2. Gambaran Pelaksanaan

Kontraktor diwajibkan meneliti semua gambar peraturan - peraturan dan syarat - syarat sebelum pekerjaan dilaksanakan. Apabila ada persyaratan yang tidak lazim dilaksanakan atau bila dilaksanakan akan menimbulkan bahaya, maka kontraktor di wajibkan untuk mengadakan perubahan seperlunya dengan terlebih dahulu dahulu memberitahukan secara tertulis kepada pemberi kerja / pengawas. Apabila ada perbedaan antara gambar satu dengan gambar lainnya, kontraktor harus terlebih dahulu memberitahukan kepada konsultan pengawas tentang perbedaan tersebut dan dapat dilaksanakan setelah ada keputusan dari pemberi kerja / pengawas. Pelaksana pembangunan proyek diselenggarakan secara lengkap

bahan yang diperlukan, menyediakan tenaga kerja berikut pengawasan dan

UNIVERSHTDAS WEEDANDAR BAKAN, mengangkut dan menggerakan semua bahan -

hal - hal yang dianggap perlu lainnya. Kontraktor harus menjaga ketertiban semua keperluan yang dibutuhkan untuk menuju penyelesaian dan pelaksanaan secara tepat, baik dan lengakap.

Kontraktor harus menjaga ketertiban selama pekerjaan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga lingkup sekitarnya menjadi tertib. Misalnya: pelaksanaan pekerjaan pada malam hari, kontraktor harus minta persetujuan pemberi kerja / pengawas terlebih dahulu.

Pekerjaan harus diserahkan dengan lengkap, selesai dengan sempurna kepada direksi / pemberi tugas. Pekerjaan termasuk perbaikan - perbaikan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan pada lingkungan pembangunan termasuk pembersihan.

### 3.1.3. Rencana Kerja

Sebelum memulai dengan pelaksanaan pekerjaan, kontraktor harus menyusun rencana kerja secara terperinci termasuk jadwal pelaksanaan (Time Schedule) dan diajukan kepada pemberi kerja / direksi selambat - lambatnya 1 (satu) minggu setelah penunjukkan rencana kerja untuk disetujui. Setelah disetujui, maka harus di cetak dan cetakannya harus diserahkan kepada pemberi kerja / direksi 3 (tiga) lembar sedangkan cetakan lainnya harus selalu terpampang ditempat pekerjaan dan juga dilampirkan Dokumen Kontrak.

Kontraktor harus melaksanakan pekerjaan, mendatangkan alat - alat, bahan - bahan bantu sesuai dengan rencana, kecuali jika terpaksa menimbang karena sesuatu hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu dan disetujui oleh pemberi kerja. Rencana kerja ini akan dipakai oleh pemberi kerja / direksi sebagai dasar untuk menentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemajuan, kelambatan dan penyimpangan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor.

### 3.1.4. Data Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam Mata Kuliah Kerja Praktek ini adalah Proyek Pembangunan Bird's Eye View, salah satu sarana dan prasarana yang ada pada komplek cemara asri saat ini.

1. Nama Proyek : Pembangunan Bird's Eye View

2. Lokasi Proyek : Komplek Cemara Asri



Gambar: 3.1. Site Plan Cemara Asri (Sumber: CV. Anugerah Karya Mandiri)

### 3.1.5. Ketentuan Umum

### 1. Lingkup Pengerjaan

Pekerjaan persipaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahanbahan, perlatan dan alat-lat Bantu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat dicapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.

### 2. Peraturan-perturan Yang Dipakai:

- a. Peraturan-peraturan/ standar setempat yang biasa dipakai
- b. Perturan Boleh Bertulang Indonesia 1971: NI 2
- c. Peraturan Konstruksi Kayu Indonesia 1967 : NI 5
- d. Peraturan Semen Portland Indonesia 1972: NI 8
- e. Petunjuk-petunjuk dan Peringatan-peringatan lisan maupun tertulis ynag diberikan Pengawas.
- f. Semen Portland harus memenuhi NI 8, SII 0013-81 dan ASTM
   C 1500-78A
- g. Pengadilan seluruh pekerjaan beton ini harus sesuai dengan
   persyaratan: PBI 1971 (NI 2) PUBI 1982 dan (NI-8)
- h. Pengadilan pekerjaaan keramik harus sesuai dengan peraturan
   ASTM, NI 19, PUBI 1982 pasal 31 dan SII-0023-81
- Pengendalian seluruh pekerjaan karpet harus sesuai dengan peraturan-peraturan ASTM-D- 2859 dab ASTM-E-648 dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari pabrik
- j. Mutu dan kualitan kayu dipakai sesuai dengan persyaratan dalam

  NI-5 (PKKI tahun 1961), PUBI 82 pasal 37 dan memenuhi
  UNIVERSITAS MEDAN AREA

  persyaratan pada PUBI 1982 pasal 54 dan NI-4

- k. Pengendalian seluruh pekerjaan cat, harus memenuhi ketentuanketentuan dari pabrik yang bersangkutan dan memenuhi persyaratan pada PUBI 1982 pasal 54 dan NI-4
- Bahan cat yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam PUBI 1982 paal 533,BS NI.3900: 1970 / 1971, AS. K-41. Serta mengikuti ketentuan-ketentuan dari pabrik yang bersangkutan.

### 3.1.6. PEKERJAAN PERSIAPAN

### 1. Pemberitahuan

Sebelum awal memulai pekerjaan, pelaksana pekerjaan harus memberitahukan kepada pemberi tugas dan tembusan kepada pemilik bangunan beserta konsultan pengawas guna pemeriksaan awal dan izin pelaksanaan pekerjaan. Pemberitahuan minimal 2 x 24 jam sebelum memulai pekerjaan

# 2. Pemeriksaan tempat kerja

Pelaksanaan pekerjaan awal (marking, pembongkaran, pembersihan lahan dan pemindahan barang-barang user) sebelumnya harus yakin akan kesiapan dan segala akibat yang mungkin dapat timbul dalam proses pelaksanaan pekerjaan tersebut, persetujuan izin mulai pelaksanaan pekerjaan diberikan setelah pemeriksaan kondisi lokasi bersama-sama dengan konsultan pengawas dan pelaksana pekerjaan. Perizinan menjadi tanggung jawab dari kontraktor.

### 3. Pengamanan

- a. Kontraktor harus mengusahakan agar bahan-bahan bangunan yang berharga serta alat penting lainnya ditempatkan/disimpan dalam gudang/bangsal tertutup atap baik dan dapat dikunci dengan aman sehingga terlindung terhadap hujan, panas matahari dan hilang/pencurian. Kontraktor juga harus membuat bangsal terbuka untuk pekerja-pekerja yang bagian-bagian pekerjaan agar terhindar dari hujan dan teriknya matahari (misalnya menyetel besi beton, rangka kuda-kuda dan lain-lain)
- b. Lapangan harus dibersihkan dari rumput, semak, akar-akar pohon sebelum pekerjaan dimulai. Lapangan harus selalu dijaga, tetap bersih dan rata. Segala sampah dan barang-barang bongkaran harus dikeluarkan dari tapak proyek, dan tidak dibenarkan untuk ditimbun diluar areal proyek meskipun untuk sementara. Semua sisa bongkaran bangunan lama harus bersih. Amankan jalur air, listrik, AC atau instalasi lain yang dapat menutup jalur, pemilik bangunan dan pihakpihak lain yang berkepentingan. Pemutusan Sementara sambungan listrik dan telepon, pengurusannya merupakan kewajiban kontraktor
- c. Kontraktor diwajibkan mengadakan pengukuran kembali lokasi pembangunan dengan dilengkapi keterangan peil ketinggian tanah. Ketidakcocokan Hasil pengukuran setelah aanwizjing lapangan yang mungkin terjadi antara gambar dan keadaan lapangan yang sebenarnya merupakan tanggung jawab kontraktor (Lumpsum Fixed Contract).

UNIVERSITAS MEDANIA REAuat dari papan atau kayu lurus dan diserut rata pada

- sisi sebelah atasnya (waterpass), tertancap di tanah sehingga tidak bisa digerak-gerakkan atau diubah-ubah.
- d. Air untuk bekerja harus disediakan kontraktor di tapak proyek atau disuplai dari luar. Air tersebut harus bersih, bebas dari debu, bebas dari Lumpur, minyak dan bahan-bahan kimia lainnya yang merusak. Listrik untuk bekerja harus disediakan kontraktor dan diperoleh dari sambungan sementara PLN setempat selama masa pembangunan. Penggunaan diesel untuk pembangkit tenaga listrik hanya diperkenankan untuk penggunaan sementara.

### 3.1.7. PEKERJAAN PEMBONGKARAN

### 1. Pembongkaran

Dimana ditunjukkan pada gambar bangunan yang dibongkar, kontraktor harus membongkar bangunan tersebut. Segala perizinan yang diperlukan untuk pembongkaran ini, pengurusannya merupakan kewajiban kontraktor. Pembongkaran harus dilaksanakan dengan rapih & tidak merusak bagian bangunan yang tidak dibongkar . Pembongkaran dilakukan dengan alat-alat yang mencukupi, tepat guna dan aman. Pengawasan agar dilakukan terhadap timbulnya debu, suara, atau getaran yang mempengaruhi lingkungan sekitar. Bila terjadi kerusakan menjadi tanggung jawab Pelaksanaan Pembongkaran. Puing-puing hasil bongkaran harus segera dibuang keluar dari lokasi Pekerjaan (Proyek). Semua bongkaran yang masih utuh dan dapat dipergunakan kembali, diserahkan



Gambar: 3.2. Existing Proyek (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)



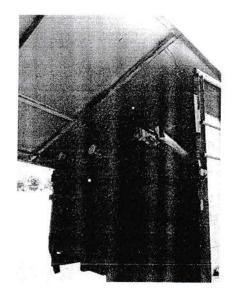
Gambar: 3.3. Pembongkaran (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)

### 2. Perapihan

Perapihan dan pembersihan barang akibat bongkaran harus dilaksanakan oleh kontraktor. Untuk jenis bongkaran yang tidak berharga dan tak digunakan lagi harus segera di keluarkan dari lokasi, sedangkan pada waktu jalannya proyek sampai selesainya proyek diusahakan tidak ada bekas maupun tumpukan puing akibat bongkaran dilokasi proyek.



Gambar: 3.4. Pembersihan Lokasi (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)



Gambar: 3.5. Pengangkutan Material (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)

### 3.1.8. PEKERJAAN PASANGAN BATA EKSPOS

Bata Ekspos merupakan bahan yang paling banyak digunakan untuk pelapis kolom sebuah bangunan. Bata Ekspos dinilai lebih kokoh dan lebih mudah didapat dalam pasar bangunan. Selain itu harga yang murah, pemasangan yang mudah, serta kualitas ketahan yang baik menjadi alasan banyak yang menggunakan bahan ini.

Dalam proyek ini Bata Ekspos menjadi bahan utama pada pelapis kolom bangunan. Berikut adalah alat, bahan, dan teknis pelaksaannya:

### A. Alat

- 1. Sendok semen
- 2. Waterpass
- 3. Ember semen
- 4. Benang nilon

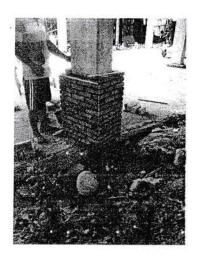
### B. Bahan

- 1. Bata Ekspos
- 2. Pasta (semen + pasir)

### C. Teknis Pelaksanaan

- Penyusunan batu bata adalah dari bawah bangunan, yaitu dari batas pengecoran pondasi;
- Kemudian benang dikaitkan pada antar as kolom atau as kusen untuk menentukan garis dinding;

 Batu bata disusun mengikuti benang dan antar batu bata diberi spesi yang berupa pasta dengan tebal ± 15 mm untuk merekatkan susunan bata tersebut;



Gambar: 3.6. Pemasangan Bata Ekspos (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)



Gambar: 3.7. Pemasangan Bata Ekspos (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)

### 3.1.9. PASANGAN KRAMIK

Keramik untuk lantai yang dipakai adalah keramik merk Roman dan Mulia berkualitas baik sesuai dengan SII 0023-51 dan PUBI pasal 31 dan pasal 32. Warna keramik sesuai dengan kode pada RAB (BQ) dan dianggap perlu akan ditentukan oleh Konsultan Pengawas dan Pemberi Kerja. Keramik yang dipakai adalah merk MULIA, IKAD, MASTERINA uk. 30cm x 30cm warna putih polos.

### 1) Syarat-syarat Pelaksanaan

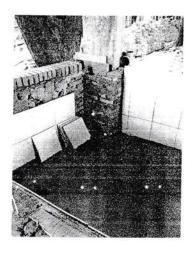
Keramik dipasang dengan adukan 1Pc: 2Ps dan 1Pc: 4Ps

tebal adukan ± 3 cm diatas lantai kerja pasir / beton. Celah antara

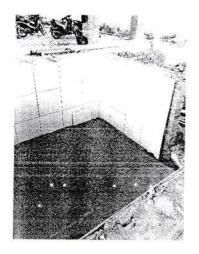
keramik lebarnya ± 2 mm dan setelah pasangan cukup kering

UNIVERSITAS MEDANTAREAlengan pasta semen (warna disesuaikan) kemudian

dibersihkan, digosok dengan kain lap sampai rata semua celah telah diisi oleh pasta semen. Ubin keramik yang cacat tidak boleh dipasang. Pertemuan sudut diselesaikan dengan keramik penutup sudut.



Gambar : 3.8. Pemasangan Dinding Keramik (Sumber : Doc. Pribadi, 2017)



Gambar: 3.9. Pemasangan Lantai Keramik (Sumber: Doc. Pribadi, 2017)

# BAB IV

### PENUTUPAN

### 4.1 Kesimpulan

Selama mengikuti kerja praktek selama 3 bulan di proyek Perencanaan dan Pengawasan Bangunan Bird's Eye View, penulis telah banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan positif yang sangat membantu dalam proses perkulihaan.

- Di dalam pelaksanaan pekerjaan ini, kita tidak hanya mengikuti petunjuk berdasarkan apa yang ada dalam gambar kerja, akan tetapi harus memperhatikan juga bagaimana keadaan di lapangan.
- Time schedule sering tidak sesuai dengan proses pelaksanaan di lapangan. Sering terjadi ketepatan waktu yang tidak sesuai target waktu pelaksanaan, kondisi ini dipengaruhi oleh cuaca.
- Ketersediaan bahan dan cuaca yang mendukung menentukan keberhasilan suatu proyek pembangunan yang selesai sesuai waktu yang terjadwalkan.

### 4.2 Saran

Selama mengikuti kerja praktek di bidang Perencanaan dan Pengawaan Bangunan Bird's Eye View, banyak hal - hal yang penting di dapat selama pelaksanaan pekerjaan terutama mengenai proses pelaksanaan pekerjaan yang memiliki tahapan perencanaan yang cukup baik. Melalui laporan kerja praktek ini, penulis selaku penyusun akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat diperhatikan, antara lain:

- Agar pekerjaan terlaksana dengan baik dan benar, pelaksanaan pekerjaan di lapangan harus di sesuaikan dengan Time Schedul yang ada.
- Agar praktikan di berikan wawasan yang lebih banyak lagi untuk mempermudah berkomunikasi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan dengan proyek.
- Perlu adanya koordinasi dari pelaksanaan secara ketat guna untuk mendapatkan mutu pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang dihrapkan.

Semoga saran tersebut dapat menjadi masukan bagi perusahaan guna terkait menciptakan kualitas bangunan yang baik, sehingga dapat dengan baik dinikmati oleh pemakai bengunan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

CV. Anugerah Karya Mandiri - Jl. Cemara Boulevard No. 132 - Komplek Cemara Asri, Deli Serdang.

Dokumentasi Pekerjaan di Lapangan – Perumahan Komplek Cemara Asri, Deli Serdang.

Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Arsitektur 2012, dan 2013, Medan.



No

: 030/EXT/HRD/AKM/SPBR/II/2017

Hal

: Surat Pemberitahuan - Kerja Praktek

Lampiran

.\_\_

Kepada Yth,

Universitas Medan Area - Fakultas Teknik

Kampus I

: Jalan Kolam Nomor I Medan Estate / Jalan PBSI Nomor I

Kampus II

: Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A

Di

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya permintaan dari pihak Universitas Medan Area sesuai dengan Nomor Surat : 53/FT.4/01.14/XI/2017 yang kami terima tertanggal 30 November 2017 prihal Kerja Praktek di Perusahaan Kami, untuk itu kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

: Fransiskus Dody Tukan

NPM

: 138140003

Program Studi

: Arsitektur

Dengan ini kami memberikan izin untuk kerja Praktek "Renovasi Sarana dan Prasarana Perumahan Komplek Cemara Asri", untuk itu kami beritahukan dapat mengikuti kebijakan :

- 1. Tidak mengganggu kegiatan kantor,
- 2. Tidak ikut campur internal kantor,
- 3. Tidak bebas masuk ruangan kantor,
- 4. Harus tetap didampingi bidang terkait yang ada dikantor.

Demikian surat ini kami beritahukan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 30 November 2017

Dibuat Oleh.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

Cc:

1. Direktur CV. Anugerah Karya Mandiri



# SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTEK NO. 030/EXT/HRD/AKM/SPBR/II/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: YudhaSyah Lubis

Jabatan

: General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

Alamat

: Kompleks Cemara Asri, Jl. Cemara Boulevard No. 132, Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Fransiskus Dody Tukan

NPM

: 138140003

**Program Studi** 

: Arsitektur

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek di CV. Anugerah Karya Mandiri. Kerja Praktek tersebut telah dilaksanakan selama lebih kurang 5 minggu, yaitu mulai tanggal 1 Desember 2017 s.d 6 Januari 2018.

Selama Kerja Praktek di CV. Anugerah Karya Mandiri yang bersangkutan telah mempelajari Perencanaan dan Pengawasan di Lapangan mengenai "Renovasi Sarana dan Prasarana Perumahan Komplek Cemara Asri". Dan pada saat surat ini dikeluarkan yang bersangkutan telah melaksankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat Kerja Praktek ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Januari 2018

Dibuat Oleh.

YudhaSyah Lubis

General Affair CV. Anugerah Karya Mandiri

# RENCANA KERJA

Nama Mahasiswa	Fransiskus Dody Tukan			
MIM	138140003			
No. Telp./HP	982277287500			
Email	Fransiskusdodytukan@gmail.com			
Vama Instansi Tempat KP II	Cv. Anugerah Karya Mandiri			
lama Proyek	Pengawasan Renovasi Pembangunan Gedung Bird's Eye View			
tencana Jenis Pekerjaan KP II	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
encana mulai KP I	30 Nopember 2017			
encana selesai KP I	08 Januari 2018			
a <sup>1</sup>				
UNIVERSITAS MEDAN A	REA			

# CATATAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK

<b>Fanggal</b>	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
		l s		
		,	*	
			-	

Mengetahui, Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan

Total jam mingguan

# CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING

Vama Ma	hasiswa : Fransiskus Dody Tukan	
NIM	: 138140003	
Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen
22-5-18	Catalan heriatan Kerin dissi	^
	Cortatan hegiatan Kerin dinsi - Dipertingan musalah bata dan Keramili tinding.	
	anding.	
	U	
_		